EDUKASI STIMULASI ORAL UNTUK PERAWATAN BAYI PREMATUR DENGAN KELEMAHAN REFLEKS MENGHISAP

Abelia Putri Amelia

abeliaputriamelia034@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

INTISARI

Latar Belakang : Bayi yang lahir sebelum usia kehamilan 37 minggu sering memiliki sistem saraf dan otot yang belum matang, menyebabkan kesulitan koordinasi antara menghisap, menelan, dan bernapas. Kelemahan refleks hisap dapat menyebabkan aspirasi, pneumonia, gizi buruk, dehidrasi, hingga keterlambatan perkembangan motorik dan bicara. Kelemahan refleks hisap dapat menyebabkan aspirasi, pneumonia, gizi buruk, dehidrasi, hingga keterlambatan perkembangan motorik dan bicara. *Premature Infant Oral Motor Intervention* (PIOMI), sebuah teknik pijatan yang dirancang untuk memperkuat otot-otot wajah dan mulut bayi guna mempercepat transisi ke pemberian makan oral penuh dan mempersingkat masa rawat inap. **Tujuan :** Memberikan informasi kesehatan mengenai pentingnya stimulasi oral sebagai upaya rehabilitasi bagi bayi prematur. Meningkatkan pengetahuan tenaga medis (fisioterapi) dan orang tua mengenai teknik stimulasi oral yang tepat. Menghasilkan video edukasi yang memvisualisasikan prosedur intervensi agar lebih mudah dipahami dan dipraktikkan secara mandiri. **Metode :** Media KIE video yang berjudul ”Edukasi Stimulasi Prematur Untuk Perawatan Bayi Prematur Dengan Kelemahan Refleks Menghisap”. **Kesimpulan :** Video yang berjudul “Edukasi Stimulasi Oral Untuk Perawatan Bayi Prematur Dengan Kelemahan Refleks Menghisap” dipilih sebagai media edukasi dan promosi kesehatandengan sasaran orang tua pasien dan fisioterapi.

Kata Kunci : Bayi Prematur, Refleks Menghisap, Stimulasi Oral, PIOMI, Video Edukasi, Oromotor.